

PENGARUH PERILAKU WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DAN KUALITAS PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP PELAKSANAAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM*
(Survei Pada Pemeriksaan Pajak di 2 Kantor Pelayanan Pajak di Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat I)

THE EFFECT OF PERSONAL TAX PERFORMANCE BEHAVIOR AND QUALITY OF TAX CHECKING ON IMPLEMENTATION OF SELF ASSESSMENT SYSTEM
(Survey on Tax Auditor in 2 Tax Office at the Regional Office of Directorate General of Taxes West Java I)

Oleh :
Lusiana Gloria Daeli
21114113

Pembimbing :
Wati Aris Astuti, SE.,M.Si.,Ak.,CA

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019
lucianadaeli@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how much the influence of individual taxpayer behavior and the quality of tax audit on the implementation of the self assessment system in 2 West Java Regional Tax Directorate General Tax Office I.

The method used is descriptive and verivative with a quantitative approach. Data is carried out through questionnaires given to 33 tax audit employees in 2 Regional Tax Office Directorate General of Taxes of West Java I, with saturated sampling techniques while data analysis using SmartPLS Software, used to test validity, reliability, determination, correlation, PLS SEM analysis and hypothesis testing using the t test.

The results of this study indicate that (1) Personal Taxpayer's Behavior has an effect on the Implementation of the Self Assessment System, (2) The Quality of Tax Audits affects the Implementation of the Self Assessment System.

Keywords: Taxpayer Behavior, Tax Examination, Self assessment System.

1. PENDAHULUAN

Pemeriksaan pajak merupakan sebagai salah satu kunci untuk meningkatkan penerimaan pajak, untuk mencapai pemeriksaan pajak sesuai dengan Undang-undang dan ketentuan umum serta tata cara perpajakan diperlukan kinerja yang baik dari setiap Pemeriksaan Pajak agar meminimalisir kerugian Negara yang timbul dari sektor perpajakan (Siti Kurnia Rahayu 2017:361).

Fenomena yang terjadi dilapangan menurut (Deas 2018) sebagai pegawai di salah satu KPP Direktorat Pajak Jawa Barat, pemeriksaan pajak dalam prakteknya masih melakukan kesalahan dalam melaporkan pajak terutangnya karena pemeriksa pajak yang masih kurang berpengalaman sehingga masih ada kesalahan dalam menghitung pajak.

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi dan Kualitas Pemeriksaan Pajak terhadap Pelaksanaan *Self Assessment System*”**

2. KAJIAN PUSTAKA

A. Perilaku Wajib Pajak

Menurut Kotler dan Keller (2012:151) menyatakan bahwa Perilaku adalah studi tentang bagaimana individu,

kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2010:141) Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku wajib pajak adalah : (1) Budaya.(2) Sosial. Dan (3) Ekonomi.

B. Pemeriksaan Pajak

Menurut Chairil Anwar Poham (2017:109) menyatakan bahwa Pemeriksaan Pajak adalah kegiatan menghimpun dan mengelolah data, keterangan dan atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan Perundang-undangperpajakan.

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2010) Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemeriksaan Pajak adalah (1) Integritas suatu konsep yang menunjuk konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip. Dalam etika, integritas diartikan sebagai kejujuran dan kebenaran dari tindakan seseorang. (2) Pengalaman kejadian yang pernah dialami (dijalani, dirasai, ditanggung dsb) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Adapun

Menurut Deas (2019) sebagai pegawai di salah satu Kantor Pajak pratama Jawa Barat I menyatakan pengalaman seorang pegawai pemeriksa pajak minimal 1 (satu) tahun. (3) Pendidikan proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu.

C. *Self Assessment System*

Menurut Liberty Pandiangan (2014:11) definisi dari *Self Assessment System* adalah system pemenuhan kewajiban perpajakan dimana Wajib Pajak melaksanakan sendiri kewajiban perpajakannya sesuai dengan Data-data dan informasi yang ada padanya serta berdasarkan ketentuan Perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2017:113) Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan *self assessment system* sebagai berikut : (1) Mendaftarkan diri ke kantor pelayanan pajak. (2) Menghitung pajak penghasilan oleh Wajib Pajak. (3) Membayar pajak oleh Wajib Pajak. (4) Pelaporan dilakukan Wajib Pajak.

2.2 KERANGKA PEMIKIRAN

A. Pengaruh Perilaku Wajib Pajak orang pribadi terhadap pelaksanaan *Self Assessment System*

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2010:142) pengaruh antara perilaku wajib pajak terhadap *self assessment system* yaitu Membayar pajak dengan *system self assessment* bukanlah merupakan tindakan yang semudah dan sederhana membayar untuk mendapatkan sesuatu (konsumsi) bagi masyarakat tetapi di dalam pelaksanaannya penuh dengan hal yang bersifat emosional.

A. Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap *Self Assessment System*

Menurut Diaz Priantara (2011:67) pengaruh pemeriksaan pajak terhadap *self assessment system* adalah Salah satu fokus pemeriksaan pajak yakni pada ketaatan dan kepatuhan (*Compliance*) Wajib Pajak dalam menjalankan azas *self assessment*, yaitu mengisi, menghitung, memperhitungkan, memungut, memotong, dan melaporkan seluruh kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ :Perilaku Wajib Pajak berpengaruh terhadap Pelaksanaan *Self Assessment System*

H₁ :Pemeriksaan Pajak berpengaruh terhadap Pelaksanaan *Self Assessment System*

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian dan menguji kebenaran teori yang dikemukakan oleh para ahli dengan dilakukannya pengujian terhadap hipotesis mengenai Y, X₁ dan X₂.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang dilakukan secara langsung, dengan mengadakan penelitian dan kuesioner. Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, pada Kantor Pajak Pratama di wilayah Bandung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dua cara yaitu Penggunaan kuisioner (angket) dan wawancara. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 2 Kantor Pajak Pratama di Jawa Barat I.

Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi yaitu pegawai bagian pemeriksaan pajak yang menghitung dan melakukan kegiatan berhubungan dengan *self assessment system* pada 2 Kantor Pajak Pratama Jawa Barat I yang berjumlah

33 pegawai. Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai pada bulan September 2018 sampai dengan bulan Februari 2019.

Metode pengujian data dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistic yaitu Model Persamaan Struktural (*Structural Equation Model - SEM*) berbasis variance atau lebih dikenal dengan *Partial Least Square* (PLS), selain itu diperlukan pengujian uji validitas dan uji reabilitas.

4. HASIL PENELITIAN

a. Analisis Deskriptif

1. Tanggapan Responden Mengenai Perilaku Wajib Pajak

Berikut persentase mengenai Perilaku Wajib Pajak pada Kantor Pajak Pratama Jawa Barat I.

Tabel 4.1
Tanggapan Responden Mengenai Perilaku Wajib Pajak

| No | Kategori | Jumlah | Persentase | Salah | Berapa |
|----|----------|--------|------------|--------|--------|
| 1 | Tidak | 34 | 67% | Salah | 34% |
| 2 | Berapa | 16 | 31% | Berapa | 31% |
| 3 | Tidak | 10 | 20% | Tidak | 20% |
| | Jumlah | 50 | 100% | | |

Sumber: Data Pengamatan, 2018

Dengan demikian pengaruh perilaku wajib pajak sebesar 302 (67,11%) dapat disimpulkan bahwa variabel Perilaku Wajib Pajak berada dalam kategori cukup baik, hal

ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Perilaku Wajib Pajak.

2. Tanggapan Responden Mengenai Pemeriksaan Pajak

Berikut adalah persentase mengenai Pemeriksaan Pajak pada 2 Kantor Pajak Pertama Jawa Barat I.

Tabel 4.16
Tanggapan Responden Mengenai Pemeriksaan Pajak

| No | Kategori | Jumlah | Persentase | Saldo |
|---------------|---------------|------------|-------------|------------|
| 1 | Relatif Baik | 303 | 67,33% | 303 |
| 2 | Relatif Buruk | 144 | 32,67% | 144 |
| Jumlah | | 447 | 100% | 447 |

Besar pengaruh Pemeriksaan Pajak sebesar 303 (67,33%) dapat disimpulkan bahwa variabel Pemeriksaan Pajak berada dalam kategori cukup baik.

3. Tanggapan Responden mengenai Self Assessment System

Tabel 4.17
Tanggapan Responden Mengenai Self Assessment System

| No | Kategori | Jumlah | Persentase | Saldo |
|---------------|---------------|------------|-------------|------------|
| 1 | Masih Buruk | 147 | 32,8% | 147 |
| 2 | Masih Buruk | 147 | 32,8% | 147 |
| 3 | Relatif Buruk | 153 | 34,0% | 153 |
| Jumlah | | 447 | 100% | 447 |

Besar pengaruh variabel *Self Assessment System* sebesar 294 (65,33%) maka dapat dikatakan variabel *Self*

Assessment System berada dalam kategori cukup baik, maka masih terdapat kelemahan dalam *Self Assessment System* seperti ketidakjujuran dalam membayar pajak terutang.

B. Hasil Analisis Verivikatif

1. Pengujian Hipotesis

➤ Pengaruh Perilaku Wajib Pajak (X₁) Terhadap *Self Assessment System* (Y) (Hipotesis 1)

Tabel 4.18
Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Terhadap Self Assessment System

| Kategori | Jumlah | Persentase | Saldo |
|---------------|--------|------------|------------|
| Relatif Baik | 253 | 56,6% | 253 |
| Relatif Buruk | 194 | 43,4% | 194 |
| Jumlah | | 447 | 447 |

Berdasarkan tabel di atas, nilai *t*-statistik variabel X₁ diperoleh sebesar 2,535, lebih besar dari 2,051, H₀ ditolak dan H_a diterima dengan kontribusi pengaruh sebesar 31.1%.

➤ Pengaruh Pemeriksaan Pajak (X₂) Terhadap *Self Assessment System* (Y) (Hipotesis 2)

Tabel 4.19
Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Self Assessment System

| Kategori | Jumlah | Persentase | Saldo |
|---------------|--------|------------|------------|
| Relatif Baik | 253 | 56,6% | 253 |
| Relatif Buruk | 194 | 43,4% | 194 |
| Jumlah | | 447 | 447 |

Berdasarkan tabel di atas, nilai *t*-statistik variabel X₂ diperoleh sebesar 4,512, dimana > dari 2,051, maka H₀ ditolak dan H_a diterima dengan kontribusi pengaruh sebesar 56,0%.

4.1 PEMBAHASAN

A. Pengaruh Perilaku Wajib Pajak terhadap *Self Assessment System*

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Perilaku Wajib Pajak terhadap *Self Assessment System*. Sementara nilai korelasi antara Perilaku Wajib Pajak dengan *Self Assessment System* termasuk kategori sangat kuat dengan nilai positif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,905 yang berarti perilaku wajib pajak memiliki hubungan yang kuat dan memiliki arah yang positif dengan kualitas *Self Assessment System*.

Adapun hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi dari dukungan Perilaku Wajib Pajak memberikan pengaruh sebesar 31,1% dengan perolehan sisa 68,9%.

B. Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap *Self Assessment System*

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Pemeriksaan Pajak terhadap *Self Assessment System*. Sementara nilai korelasi antara Pemeriksaan Pajak dengan *Self Assessment System* termasuk kategori sangat kuat dengan nilai positif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,924 yang

berarti Pemeriksaan pajak memiliki hubungan yang kuat dan memiliki arah yang positif dengan kualitas *Self Assessment System*.

Adapun hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi dari dukungan Perilaku Wajib Pajak memberikan pengaruh sebesar 56,0% sedangkan sisa 44,0%.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Perilaku Wajib Pajak berpengaruh signifikan pada *Self Assessment System* dengan kategori sangat kuat, pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat.
2. Pemeriksaan Pajak berpengaruh signifikan terhadap *Self Assessment System*. Dengan kategori sangat kuat dan positif pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat.

Saran

❖ Saran Operasional

1. Bagi Kantor Pelayanan Pajak
Diharapkan untuk kantor pelayanan pajak lebih menyeleksi perihal dengan kompetensi yang di miliki oleh pemeriksa pajak pada saat rekrutment, dan akan lebih baik memilih pemeriksa pajak yang ahli

dalam bidang proses pemeriksaan pajak

2. Bagi Wajib Pajak

Wajib pajak di harapkan lebih sadar akan budaya lapor dan bayar pajak, dengan didukung sosialisasi dan edukasi agar perilaku pajak semakin baik dan benar. Hal tersebut akan berdampak pada *Self Assessment System* yang semakin baik pula.

❖ **Saran Akademis**

1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait pengaruh Perilaku Wajib Pajak dan Pemeriksaan Pajak terhadap Self Assessment System, serta sebagai masukan dan tambahan referensi ilmu akuntansi bagi para pembaca.
2. Bagi Peneliti Lain
Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang

mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Chairil Anwar Poham. 2017. *Pengantar Perpajakan Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Diana Sari. 2013. *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung : PT Refika Adimata.

Diaz, Priantara.2011. *Perpajakan Indonesia edisi 2*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Sumedang, 2018

Pandiangan, Liberty. 2014. *Administrasi Perpajakan*. Jakarta: Erlangga.

Sekaran, Uma, Bougie. 2013. *Research Methods for Bussines*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.

Siti Kurnia Rahayu. 2010. *Perpajakan Indonesia, Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Siti Kurnia Rahayu. 2017. *Perpajakan, Konsep dan Aspek Formal*. Bandung: Rekayasa Sains.

Siti, Resmi. 2013. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Salemba Empat. Jakarta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung

Imam Ghozali. 2016. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Paertial Least Square (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Genesis.

Uce Indahyanti. 2013. *PPS-PLS*. Diakses pada tanggal 28 April 2016.

Yang dan Miller. 2008. *Karakteristik Responden*. Jakarta: Penerbit Erlangga.